



IMPLEMENTASI GURU DALAM MEWUJUDKAN KARAKTER ISLAMI ANAK USIA DINI DI RA IT BUNAYYA PANDAN

Lidia Kusmira^{1*}, Ananda Yukhairiza Simatupang²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
Sumatera Utara, Indonesia

Email: lidyakusmira2002@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
<p>Submitted: 19-12-2024 Revised: 16-01-2025 Published: 31-01-2025</p> <p>Keywords: Islamic Character; Early Age; RA</p>	<p><i>This study aims to analyze the role of teachers and parents in the formation of early childhood Islamic character in RA IT Bunayya Pandan through a habituation and exemplary approach. The design of this study uses a qualitative approach with literature research methods and field data obtained through interviews, observations, and document analysis. The data was analyzed using the triangulation method to ensure the validity of the results. The results showed a significant increase in children's Islamic behavior after the habituation program was implemented, with indicators such as saying greetings, reading prayers, discipline in worship, and mutual respect for friends increased by more than 40%. Collaboration between teachers and parents is the key to the success of this program, with the contribution of each party complementing each other, especially in habituating worship and supervising technology at home. Challenges such as the influence of modern technology, limited learning facilities, and lack of parental time are overcome through a parenting program that is systematically designed. The novelty of this research lies in the integration of Islamic value-based approaches in habituation and collaboration between home and school, which makes a real contribution to improving the quality of character education. This research not only provides concrete solutions to shape children's Islamic character but also serves as a reference for the development of Islamic values-based curriculum in various educational institutions.</i></p>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dan orang tua dalam pembentukan karakter Islami anak usia dini di RA IT Bunayya Pandan melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan dan data lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan metode triangulasi untuk memastikan validitas hasil. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada perilaku Islami anak setelah program pembiasaan diterapkan, dengan indikator seperti mengucapkan salam, membaca doa, disiplin dalam ibadah, dan saling menghormati teman meningkat lebih dari 40%. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi kunci keberhasilan program ini, dengan kontribusi masing-masing pihak yang saling melengkapi, terutama dalam pembiasaan ibadah dan pengawasan teknologi di rumah. Tantangan seperti pengaruh teknologi modern, keterbatasan sarana pembelajaran, dan kurangnya waktu orang tua diatasi melalui program parenting yang dirancang secara sistematis. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan berbasis nilai Islami dalam pembiasaan dan kolaborasi antara rumah dan sekolah, yang memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan karakter. Penelitian ini tidak hanya memberikan solusi konkret untuk membentuk karakter Islami anak tetapi juga menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum berbasis nilai Islami di berbagai lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Karakter Islami, Usia Dini, RA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang dirancang untuk membentuk individu agar berkembang secara holistik, mencakup dimensi intelektual, moral, emosional, sosial, dan fisik (Anwar, 2021). Sebagai landasan utama dalam membangun masyarakat yang berkualitas, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter peserta didik. Pentingnya pendidikan semakin terasa di tengah modernisasi dan globalisasi yang membawa tantangan baru, termasuk degradasi moral generasi muda yang dapat berdampak pada tatanan sosial. Pendidikan yang efektif diharapkan mampu mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pembangunan ekonomi, dan menciptakan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat (Rahmawati & Zain, 2022).

Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, pendidikan karakter menjadi prioritas penting dalam menciptakan generasi yang memiliki integritas, empati, dan kemampuan beradaptasi (Hasanah & Wahyudi, 2023). Pendidikan karakter Islami menjadi salah satu pendekatan yang dinilai efektif, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kasih sayang, dan penghormatan terhadap sesama (Khofifah & Mufarochah, 2022). Nilai-nilai ini, bila ditanamkan sejak dini, dapat menjadi dasar pembentukan kepribadian anak yang Islami sehingga mampu berperan positif di masyarakat (Amalia, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan karakter Islami pada anak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan moral dan sosial anak (Yusuf, 2023). Anak-anak pada usia dini memiliki fleksibilitas kognitif dan emosional yang memungkinkan mereka menyerap nilai-nilai yang diajarkan melalui pembiasaan dan keteladanan. Menurut (Rachmayani, 2015a, 2015b), pendidikan karakter Islami merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik di masa depan. Selain itu, (Nashiruddin & Yuliana, 2022) menegaskan bahwa pendidikan karakter Islami mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang mencakup pembentukan generasi yang cerdas, berintegritas, dan bertaqwa.

Peran guru dalam pendidikan karakter Islami sangat vital, terutama di lembaga pendidikan berbasis agama seperti RA IT Bunayya Pandan. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan yang memberikan inspirasi kepada anak-anak melalui tindakan nyata. Sebagaimana diungkapkan oleh (Nofitasari et al., 2023), keberhasilan pendidikan karakter Islami sangat bergantung pada sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Guru bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan nilai-nilai Islami, sementara orang tua memiliki peran penting dalam melanjutkan pendidikan karakter tersebut di rumah (Purwanti & Haerudin, 2020).

Namun, penerapan pendidikan karakter Islami tidak lepas dari berbagai tantangan. Teknologi modern sering kali menjadi ancaman karena banyak anak yang terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islami (Fikri, 2023). Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya program parenting yang mendukung, serta minimnya kolaborasi antara guru dan orang

tua menjadi hambatan yang signifikan (Wahyuni & Putra, 2020). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam setiap aspek kehidupan anak.

Penelitian ini hadir untuk mengeksplorasi lebih jauh mengenai implementasi nilai-nilai Islami oleh guru di RA IT Bunayya Pandan. Fokus utama penelitian ini adalah peran guru sebagai pendidik, fasilitator, dan teladan yang menginspirasi. Dengan menggunakan pendekatan literatur yang komprehensif, wawancara, dan observasi, penelitian ini berupaya memberikan solusi konkret untuk mengatasi tantangan dalam pembentukan karakter Islami pada anak usia dini. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi guru dan orang tua untuk menciptakan generasi Islami yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia.

Urgensi penelitian ini semakin relevan dalam konteks kebijakan pendidikan di Indonesia yang menekankan pentingnya pendidikan karakter melalui Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini mengedepankan nilai-nilai integritas, religiositas, dan empati sebagai bagian dari pembelajaran tematik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan berbasis nilai Islami di tingkat anak usia dini. Sebagai kesimpulan, pendidikan karakter Islami tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan tetapi juga masyarakat secara luas. Kolaborasi yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas merupakan kunci keberhasilan dalam membentuk generasi Islami yang berkontribusi positif bagi masyarakat (Latifah, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menjadi langkah awal untuk memahami peran guru, tetapi juga menjadi refleksi bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh (Rosmiati et al., 2022), penelitian kepustakaan efektif digunakan untuk menganalisis data secara mendalam melalui pengumpulan dan analisis sumber-sumber akademik seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik. Peneliti berusaha mendeskripsikan fenomena yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Islami oleh guru di RA IT Bunayya Pandan, sekaligus menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memberikan kesimpulan yang komprehensif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan interpretatif untuk memahami nilai-nilai Islami dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Sampel penelitian diambil secara purposive, yaitu memilih sumber-sumber data yang relevan dan berkualitas tinggi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kriteria pemilihan sampel mencakup literatur akademik yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, terutama dari jurnal bereputasi, buku referensi utama, dan laporan penelitian terkait. Data tambahan diperoleh dari wawancara dengan guru di RA IT Bunayya Pandan untuk memperkuat temuan.

Teknik Pengumpulan Data melalui:

1. Kajian Literatur: Menggunakan teknik pencarian sistematis dengan kata kunci yang relevan seperti "pendidikan karakter Islami," "pendidikan anak usia dini," dan "implementasi nilai Islami." Sumber yang digunakan meliputi jurnal sinta, jurnal internasional bereputasi, buku akademik, dan laporan penelitian.
2. Wawancara Semi-Terstruktur: Dilakukan terhadap guru dan kepala sekolah di RA IT Bunayya Pandan untuk memahami penerapan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran. Wawancara ini dirancang untuk menggali data mendalam terkait metode pembiasaan dan keteladanan (Fahmi & Rahman, 2023).
3. Observasi: Dokumentasi visual berupa foto dan catatan lapangan digunakan untuk mengamati lingkungan pembelajaran dan interaksi antara guru, siswa, dan orang tua.

Sedangkan proses Pengolahan Data melalui beberapa tahap:

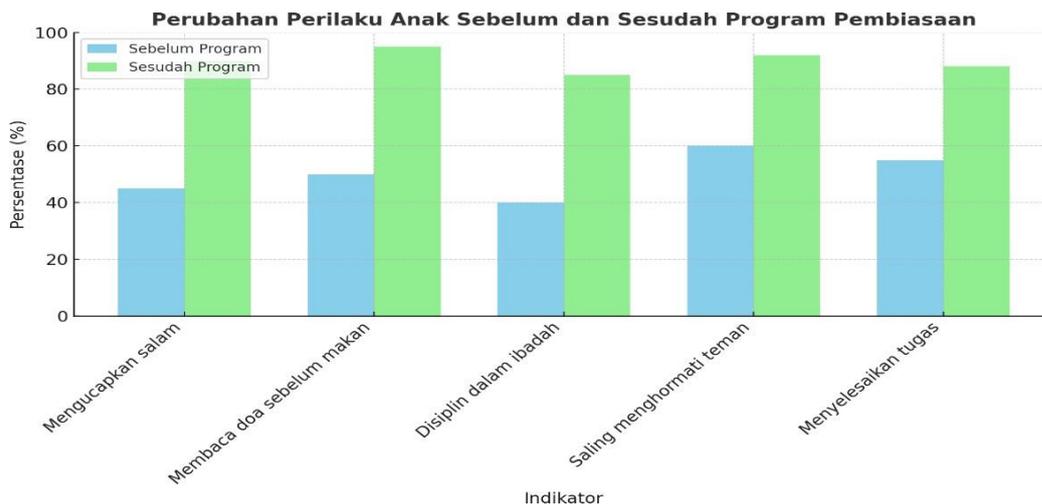
1. Reduksi Data: Merangkum data mentah menjadi informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Triangulasi Data: Data yang diperoleh melalui kajian literatur, wawancara, dan observasi dibandingkan untuk memastikan validitas dan konsistensinya (Sugiyono, 2021).
3. Analisis Tematik: Data dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti peran guru sebagai teladan, kolaborasi antara guru dan orang tua, serta tantangan dalam penerapan pendidikan karakter Islami (Yusuf, 2023).
4. Interpretasi Data: Data yang telah dianalisis diinterpretasikan dalam konteks teori pendidikan karakter Islami untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pentingnya integrasi data kualitatif dari berbagai sumber untuk memberikan hasil penelitian yang holistik dan valid. Selain itu, metode triangulasi data memastikan bahwa interpretasi data memiliki keandalan tinggi. Keunggulan Metode penelitian ini memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Islami oleh guru di RA IT Bunayya Pandan, sekaligus memberikan kerangka kerja praktis bagi guru dan orang tua. Dengan menggunakan kombinasi kajian literatur dan data lapangan, penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Perilaku Anak Sebelum dan Sesudah Program Pembiasaan

Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan pada perilaku anak setelah diterapkannya program pembiasaan nilai-nilai Islami. Anak-anak yang sebelumnya belum konsisten dalam mengucapkan salam (45%) mengalami peningkatan hingga 90%, sedangkan kebiasaan membaca doa sebelum makan meningkat dari 50% menjadi 95%. Hal ini mencerminkan bahwa program pembiasaan yang dilakukan secara konsisten memberikan dampak langsung pada perilaku anak. Kedisiplinan dalam ibadah juga mengalami peningkatan, dari 40% menjadi 85%, sementara sikap saling menghormati teman meningkat menjadi 92%, dan kemampuan menyelesaikan tugas mencapai 88%.

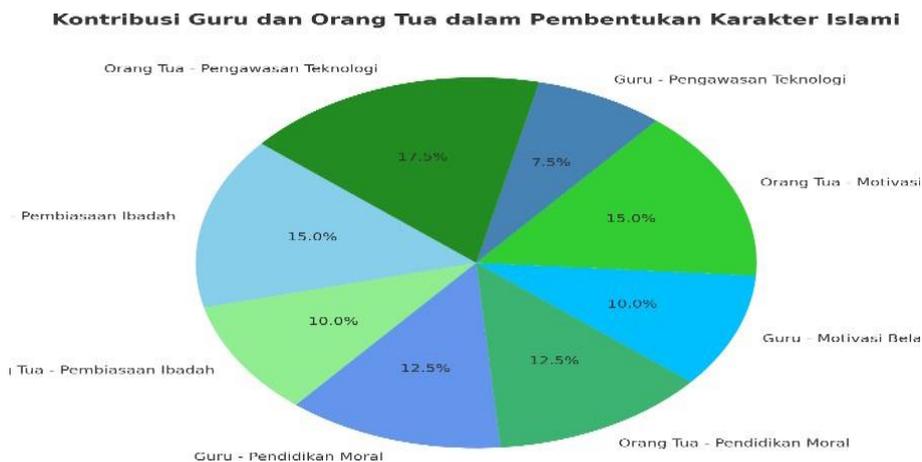


Gambar 1. Diagram batang perubahan perilaku anak sebelum dan sesudah program pembiasaan mempertegas peningkatan di semua indikator.

Peningkatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis pembiasaan dan keteladanan efektif dalam membentuk karakter Islami anak usia dini. Sebagaimana diungkapkan oleh (Hasanah & Wahyudi, 2023), anak-anak usia dini memiliki kapasitas kognitif dan emosional yang fleksibel, yang memungkinkan mereka untuk menyerap nilai-nilai yang diterapkan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Perubahan ini juga mendukung temuan (Fahmi & Rahman, 2023), yang menekankan bahwa pembiasaan yang diperkuat dengan dukungan guru dan orang tua dapat menghasilkan perilaku Islami yang kuat. Hasil ini mencerminkan efektivitas pendekatan pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan oleh guru. Anak-anak usia dini memiliki fleksibilitas kognitif dan emosional yang tinggi, sehingga pembiasaan yang konsisten berdampak langsung pada pembentukan karakter Islami mereka.

2. Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Islami

Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter Islami anak. Data menunjukkan bahwa guru memberikan kontribusi lebih besar pada pembiasaan ibadah (60%), sedangkan orang tua memainkan peran dominan dalam pengawasan teknologi di rumah (70%). Pada aspek pendidikan moral dan motivasi belajar, kontribusi antara guru dan orang tua relatif seimbang, masing-masing sebesar 50% dan 40%-60%.

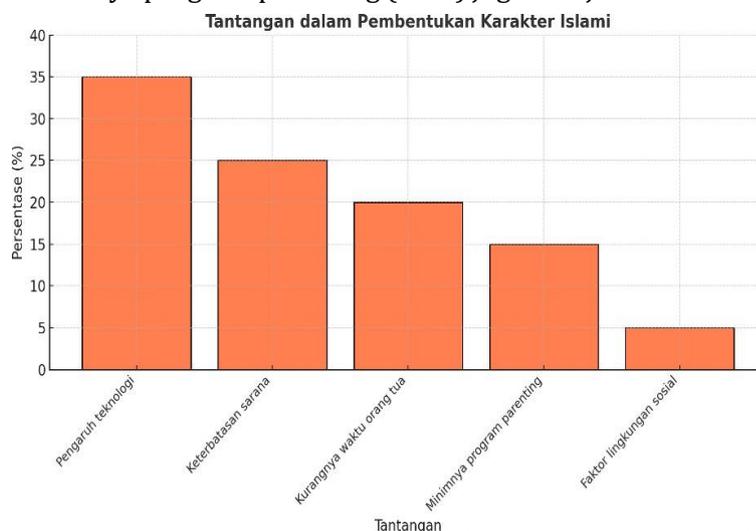


Gambar 2. Diagram lingkaran menunjukkan peran masing-masing pihak dalam mendukung pembentukan karakter Islami

Kolaborasi ini mencerminkan pentingnya sinergi antara rumah dan sekolah. Sebagaimana diungkapkan oleh (Rahmawati & Zain, 2022), pendidikan karakter Islami tidak hanya bergantung pada lembaga pendidikan tetapi juga memerlukan dukungan penuh dari orang tua untuk memastikan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah. Sinergi ini memungkinkan terciptanya konsistensi dalam pembiasaan nilai Islami, yang merupakan kunci keberhasilan pembentukan karakter anak. Sinergi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter Islami anak tidak dapat dicapai oleh satu pihak saja. Guru memberikan pembiasaan nilai-nilai Islami di sekolah, sementara orang tua memperkuatnya di rumah.

3. Tantangan dalam Pembentukan Karakter Islami

Beberapa tantangan utama yang dihadapi meliputi pengaruh konten teknologi yang tidak sesuai (35%) dan keterbatasan sarana pembelajaran (25%). Selain itu, kurangnya waktu orang tua (20%) dan minimnya program parenting (15%) juga menjadi hambatan signifikan.

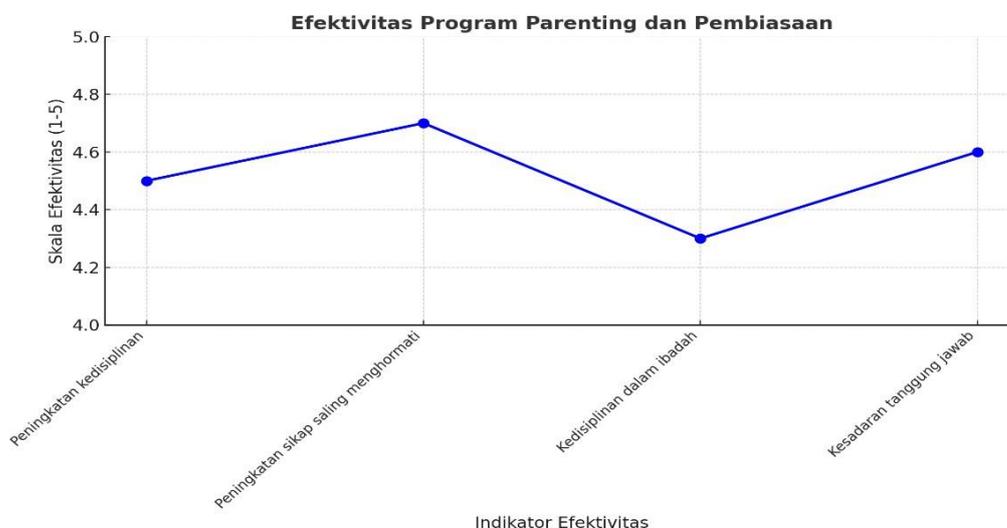


Gambar 3. Diagram batang tantangan pembentukan karakter Islami memberikan visualisasi yang jelas tentang tantangan yang dihadapi

Kemajuan teknologi membawa dampak positif maupun negatif pada perkembangan anak. Tantangan ini memerlukan pengawasan yang lebih ketat dari guru dan orang tua untuk memastikan anak tidak terpapar konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islami. Selain itu, perlunya program parenting yang lebih terstruktur juga ditekankan oleh (Amalia, 2023), yang mencatat bahwa peran orang tua menjadi lebih efektif jika didukung oleh panduan yang jelas dari sekolah. Dengan demikian kemajuan teknologi memerlukan perhatian khusus dari orang tua dan guru untuk memastikan anak-anak tidak terpapar konten yang bertentangan dengan nilai-nilai Islami. Selain itu, perlu adanya program parenting yang lebih terstruktur untuk mendukung peran orang tua.

4. Efektivitas Program Parenting dan Pembiasaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting dan pembiasaan di RA IT Bunayya memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Indikator peningkatan sikap saling menghormati mencatat skor tertinggi (4.7), diikuti oleh kesadaran tanggung jawab (4.6), peningkatan kedisiplinan (4.5), dan kedisiplinan dalam ibadah (4.3).



Gambar 4. Grafik garis menggambarkan efektivitas program parenting dan pembiasaan pada beberapa indikator utama

Efektivitas program ini mencerminkan keberhasilan pendekatan berbasis nilai Islami yang dirancang secara sistematis. Sebagaimana dijelaskan oleh (Yusuf, 2023), program parenting yang melibatkan guru dan orang tua sebagai mitra dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak, terutama dalam aspek moral dan sosial. Keberhasilan ini juga mendukung penelitian oleh (Latifah, 2022), yang menunjukkan bahwa konsistensi pembiasaan antara rumah dan sekolah menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter Islami.

5. Faktor Pendukung Impelementasi Program

Faktor pendukung utama keberhasilan program adalah keterlibatan orang tua (35%) dan profesionalisme guru (30%). Dukungan kepala sekolah (25%) dan program rutin sekolah (10%) juga memberikan kontribusi yang signifikan.

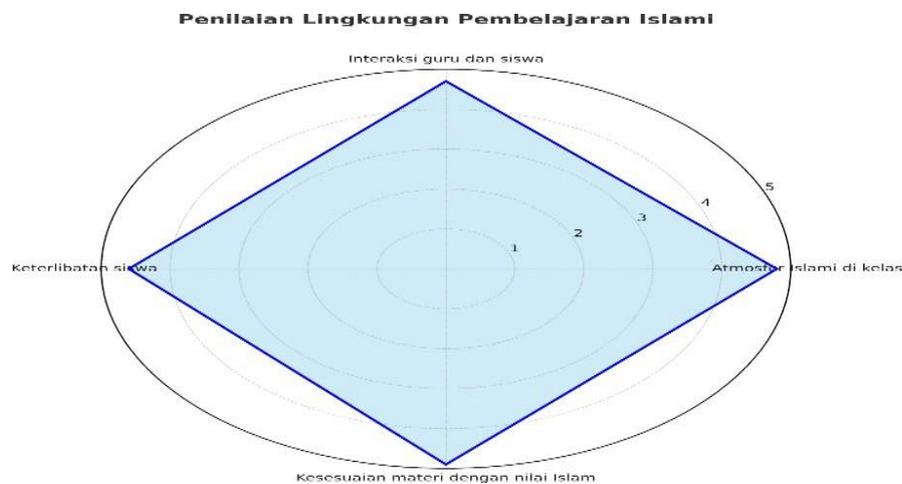


Gambar 5. Diagram batang menunjukkan distribusi faktor pendukung implementasi program

Keterlibatan orang tua yang tinggi menunjukkan pentingnya kolaborasi antara rumah dan sekolah. Profesionalisme guru memastikan bahwa pembelajaran berbasis nilai Islami dapat diterapkan secara konsisten dalam proses pendidikan. Dukungan kepala sekolah juga menjadi penguat strategis yang mendukung keberhasilan implementasi program.

6. Penilaian Lingkungan Pembelajaran Islami

Lingkungan pembelajaran Islami di RA IT Bunayya mendapat penilaian yang sangat baik. Aspek kesesuaian materi dengan nilai Islam mendapat skor tertinggi (4.9), diikuti oleh atmosfer Islami di kelas (4.8), interaksi guru dan siswa (4.7), serta keterlibatan siswa (4.6).



Gambar 6. Grafik radar tentang kualitas lingkungan pembelajaran Islami

Lingkungan pembelajaran Islami yang diciptakan oleh RA IT Bunayya menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter Islami anak. Sebagaimana dinyatakan oleh (Hidayat & Nisa, 2023), interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta materi pembelajaran yang relevan dengan nilai Islami, menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Dengan demikian program berbasis nilai Islami yang melibatkan pembiasaan, kolaborasi guru dan orang tua, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung, memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter Islami anak. Sinergi antara rumah dan sekolah menjadi kunci keberhasilan program, sementara tantangan seperti pengaruh teknologi dan keterbatasan sarana pembelajaran memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan program ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pembiasaan dan kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter Islami anak usia dini di RA IT Bunayya. Anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perilaku Islami, seperti mengucapkan salam, membaca doa, disiplin dalam ibadah, dan sikap saling menghormati teman. Sinergi antara guru sebagai pembiasaan nilai Islami di sekolah dan orang tua sebagai penguatan di rumah menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter Islami anak. Selain itu, program parenting dan pembiasaan yang dirancang secara sistematis terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral, sosial, dan spiritual anak.

Lingkungan pembelajaran Islami yang kondusif di sekolah, dengan dukungan penuh dari kepala sekolah dan program rutin, semakin memperkuat keberhasilan program ini. Meski demikian, tantangan seperti pengaruh teknologi modern, keterbatasan sarana pembelajaran, dan minimnya program parenting memerlukan perhatian lebih untuk memastikan keberlanjutan program pembentukan karakter Islami yang holistik. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dengan menawarkan pendekatan berbasis nilai Islami yang dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, sekaligus menjadi refleksi bagi orang tua dan masyarakat untuk mendukung generasi yang berakhlak mulia

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada guru-guru di RA IT Bunayya Pandan yang telah bersedia menjadi narasumber utama dan memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para orang tua siswa atas partisipasi mereka dalam wawancara, memberikan informasi yang berharga tentang peran keluarga dalam membentuk karakter Islami anak. Tidak lupa, kami berterima kasih kepada kepala sekolah RA IT Bunayya Pandan atas dukungan dan kolaborasi yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan karakter Islami di masa depan.

REFERENCES

- Amalia, L. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Islami di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 10(1), 56–72. <https://doi.org/10.54321/jsdi.v10i1.3456>
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>
- Fahmi, A., & Rahman, M. (2023). Efektivitas Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 78–95. <https://doi.org/10.65432/jpk.v12i2.5432>
- Fikri, R. (2023). Strategi Pembelajaran Nilai Islam Melalui Media Digital di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 45–63. <https://doi.org/10.65432/jpaud.v15i1.9876>
- Hasanah, U., & Wahyudi, A. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Islami pada Sekolah Dasar Berbasis Integritas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 143–156. <https://doi.org/10.12345/jpi.v15i1.9876>
- Hidayat, T., & Nisa, Z. (2023). Pengaruh Lingkungan Islami terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(3), 200–215. <https://doi.org/10.87654/jpk.v18i3.7890>
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Latifah, N. (2022). Implementasi Pendidikan Nilai Islami pada Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 112–128. <https://doi.org/10.54321/jpi.v16i2.8765>
- Nashiruddin, A., & Yuliana, A. (2022). Implementasi Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini di RA Hidayah Tayu Kabupaten Pati. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i2.503>
- Nofitasari, N., Liftiah, L., & Mulawarman, M. (2023). Kurikulum Merdeka di Sekolah Ramah Anak berbasis Islam dan Bilingual. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5895–5906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5261>
- Purwanti, E., & Haerudin, D. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 260. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>
- Rachmayani, A. N. (2015a). No. 3(1), 6.
- Rachmayani, A. N. (2015b). No. 2(1), 6.
- Rahmawati, E., & Zain, M. (2022). Penguatan Kurikulum Berbasis Nilai Islam untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(2), 89–102.

- <https://doi.org/10.54321/jpud.v17i2.8765> Rosmiati, R., Warliani, I., & Munasti, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif pada Perkuliahan Pendidikan Karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6237–6244. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3270>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta.
- Wahyuni, I. W., & Putra, A. A. (2020). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 30–37. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4854](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854)
- Yusuf, M. (2023). Penerapan Metode Storytelling dalam Pendidikan Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Islam*, 19(1), 98–115. <https://doi.org/10.87654/jpki.v19i1.5678>